BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, tepatnya yaitu di Kantor Kesertariatian PNPM Kecamatan Jerowaru dan di beberapa Desa yang mendapatkan program PNPM Mandiri Perdesaan yang bersifat pembangunan fisik. Adapun beberapa Desa pada Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No	Nama Desa	Program Kerja PNPM-MP
1.	PANDAN WANGI	Pembangunan Poskesdes
2.	BATU NAMPAR	Saluran Irigasi
3.	PEMONGKONG	Peningkatan Jalan
4.	SUKARAJA	Saluran Irigasi
5.	SEKAROH	Peningkatan jalan
6.	EKAS BUANA	Pembangunan Poskesdes
7.	JEROWARU	Peningkatan Jalan
8.	KWANG RUNDUN	Pembangunan Posyandu
9.	WAKAN	Pasar Desa

Sumber : Data UPK PNPM-MP Kecamatan Jerowaru

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya serta untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sedangkan analisis kualitatif adalah metode analisis dengan melakukan penjabaran teori terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah. Sehingga metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memaparkan atau menjelaskan

data dengan hipotesis, serta penekankan pada praktek di lapangan dikaitkan dengan aspek hukum atau perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan objek penelitian yang dibahas dan melihat norma-norma hukum yang berlaku kemudian dihubungkan dengan kenyataan atau fakta-fakta yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.

3.3 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, sedangkan data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli. Jika data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintah, maka data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya, melalui nara sumber yang tepat dan yang kita jadikan responden dalam penelitian kita.

Tabel 3.2
Jenis Data dan Sumber Data

No	Lokasi Penelitian	Data Sekunder	Data Primer
1.	Kesertariatan PNPMP Kecamatan Jerowaru (UPK)	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi Dana PNPMP Mandiri Perdesaan tahun 2012 - Laporan Bulanan Prasarana Tingkat Kecamatan (Kemajuan Fisik, Biaya dan HOK) 	- Hasil wawancara dengan pihak UPK Kecamatan Jerowaru.

Tabel 3.2 lanjutan
Jenis Data dan Sumber Data

No	Lokasi Penelitian	Data Sekunder	Data Primer
2.	Pandan Wangi, Batu Nampar, Pemongkong, Sukaraja, Sekaroh, Ekas Buana, Jerowaru, Kwang Rundun, Wakan.	- Bukti Foto Pembangunan prasarana di masing-masing Desa - Papan Informasi di masing-masing Desa	- Hasil pemberian kuesioner kepada Kepala Desa, Kepala Dusun, RT dan RW serta 5 warga yang dijadikan koresponden di masing-masing desa.

Sumber : Data UPK PNPM-MP Kecamatan Jerowaru

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Wawancara dan Kuesioner

Wawancara dalam penelitian ini, wawancara bersifat terstruktur dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait seperti : UPK , TPK, Kepala Desa, Kepala Dusun, RT dan masyarakat dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mencari data dengan jalan mengamati secara langsung beberapa aktifitas dan juga kondisi yang terjadi pada obyek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan melihat hasil pembangunan fisik dari setiap program kerja PNPM Mandiri

Perdesaan Kecamatan Jerowaru pada tahun 2012 sebagai pendukung dari kegiatan wawancara maupun kuesioner yang telah dilaksanakan.

3.4.3 Dokumentasi

Mengumpulkan data yang bersumber dari arsip atau dokumen yang berada di UPK Kecamatan Jerowaru dan dokumen di TPK yang ada di masing-masing desa, yang berupa kebijakan pengelolaan dana PNPM Mandiri dan laporan pengelolaan dana PNPM Mandiri perdesaan periode 2011-2012 khususnya laporan pengelolaan keuangan yang diperutukkan untuk program kerja yang bersifat pembangunan fisik serta data yang terkait lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh, maka dilakukan analisa data agar dapat diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran umum menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan penelitian. Adapun tahap-tahap analisis data antara lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebijakan pengelolaan dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur periode 2012.
2. Mengukur akuntabilitas pengelolaan dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur periode 2012.

Untuk mengukur akuntabilitas pengelolaan dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

2.1. Analisis Data Sekunder

1. Melakukan analisis rasio pengelolaan keuangan PNPM Mandiri Perdesaan dengan menggunakan rumus Value For Money guna mengukur tingkat ekonomis, efisien, dan efektifnya penggunaan dana PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Jerowaru. Adapun analisis rasio keuangan dengan menggunakan Value For Money adalah sebagai berikut :

$$a. \text{ Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Menurut Mardiasmo (2009: 35) berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui sejauh mana Ekonomisnya pengelolaan keuangan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru, berdasarkan presentase yang diketahui yaitu semakin kecil presentase maka dapat dikatakan semakin ekonomis.

0% - 25 % = Sangat ekonomis

25% - 50% = Ekonomis

50% - 75% = Tidak Ekonomis

75% - 100% = Sangat Tidak Ekonomis

$$b. \text{ Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Menurut Mardiasmo (2009:35) Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui sejauh mana efisiensinya pengelolaan keuangan PNPM mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru, berdasarkan persentase yang diketahui yaitu :

0% - 25 %	= Sangat efisien
25% - 50%	= Efisien
50% - 75%	= Tidak Efisien
75% - 100%	= Sangat Tidak Efisien

$$c. \text{ Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Menurut Mardiasmo (2009: 35) Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui sejauh mana Efektifnya pengelolaan dana PNPM Mandiri Perdesaan, berdasarkan presentase yang diketahui yaitu :

0%- 25 %	= Sangat tidak efektif
25% - 50%	= Tidak Efektif
50% - 75%	= Efektif
75% - 100%	= Sangat efektif

2. Melakukan wawancara dengan pihak UPK dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan berdasarkan 13 indikator *Nasional Management Accountan* (NMC) untuk mengukur kinerja pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh UPK Kecamatan Jerowaru.
3. Melakukan cek *list* terhadap sub indikator yang terdapat pada masing-masing indikator, jika semua sub indikator dari masing-masing indikator mempunyai jawaban “Ya” maka pointnya 1, tapi jika salah satu sub indikator dari masing-masing indikator jaabanya “Tidak” maka pointnya 0. Setelah melakukan cek list terhadap semua indikator, maka dilakukan penilaian secara keseluruhan dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian NMC Untuk Kinerja UPK

No	Total Score	Keterangan
1.	13	Sangat Akuntabel
2.	10-12	Akuntabel
3.	< 10	Tidak Akuntabel

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>

1. Pengelolaan Dana PNPM Perdesaan oleh UPK dinyatakan “*Sangat Akuntabel*” jika total skore mencapai angka 13.
2. Pengelolaan Dana PNPM Perdesaan oleh UPK dinyatakan “*Akuntabel*” jika total skore mencapai angka 10 sampai dengan 12.
3. Pengelolaan Dana PNPM Perdesaan oleh UPK dinyatakan “*Tidak Akuntabel*” jika total skore kurang dari 10

2.2. Analisis Data Primer

1. Membagikan kuesioner yang dibuat berdasarkan 10 indikator akuntabilitas yang diambil dari prinsip-prinsip PNPM Mandiri. Kuesioner yang dibagikan bersifat tertutup dengan alternative jawaban “setuju” dan “tidak setuju”. Kuesioner akan dibagikan langsung kepada para stakeholder yang ada di masing-masing desa, seperti kepala desa, kepala dusun, RT, RW, dan 5 warga desa.
2. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner tersebut akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus Champion, yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban “Setuju” kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase Kuesioner} = \frac{\sum \text{Jawaban Setuju}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Σ Jawaban Setuju : seluruh penjumlahan jawaban Setuju yang di jawab oleh responden dalam kuesioner.
 - Σ Jumlah Kuesioner : seluruh penjumlahan kuesioner yang beredar yang wajib diisi oleh para responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Hasil dari perhitungan kuesioner sehubungan dengan analisis dapat di klasifikasikan secara umum dimana kriteria penilaian dari hasil kuesioner yang berkaitan dengan perwujudan akuntabilitas adalah sebagaimana dikemukakan oleh Champion (1999: 64) seperti pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Perwujudan Akuntabilitas Champion

Persentase (%)	Variabel Akuntabilitas
0% - 25%	Tidak Akuntabel
26% - 50%	Kurang Akuntabel
51% - 75%	Cukup Akuntabel
76% - 100%	Sangat Akuntabel

Sumber : Champion , (1999: 64)

- Pengelolaan Dana PNPM Perdesaan dinyatakan “*Tidak Akuntabel*” jika persentase kepuasan masyarakat berada pada nilai 0% - 25%
- Pengelolaan Dana PNPM Perdesaan dinyatakan “*Kurang Akuntabel*” jika persentase kepuasan masyarakat berada pada nilai 26% - 50%
- Pengelolaan Dana PNPM Perdesaan dinyatakan “*Cukup Akuntabel*” jika persentase kepuasan masyarakat berada pada nilai 50% - 75%
- Pengelolaan Dana PNPM Perdesaan dinyatakan “*Sangat Akuntabel*” jika persentase kepuasan masyarakat berada pada nilai 76% - 100%